

BAB I PENDAHULUAN.

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini, sudah tidak diragukan. Masyarakat luas sudah merasakan kebermanfaatan teknologi. Dalam hal ini, perusahaan maupun instansi sangat terbantu adanya teknologi, salah satunya yaitu dengan adanya sistem informasi dapat memudahkan dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, misalnya dalam melakukan pengelolaan data secara sistematis, pengelolaan data statistik dan lain-lain sebagainya.

Sistem informasi sebagai pengolahan informasi secara umum dapat dikatakan juga sebagai rangkaian yang mencakup proses perencanaan, pengawasan, pengarahan dan diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai dan arti bagi suatu instansi. Dengan pemanfaatan sistem informasi tersebut maka diharapkan terciptanya sumber daya manusia dengan kinerja yang efektif, efisien dan terawasi dengan baik. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakannya dalam proses pengambilan keputusan.

Masih banyak sekali rumah sakit yang menggunakan sistem informasi pada bagian adminitrasi saja. Kepuasan klien rumah sakit tidak hanya pada administrasi saja, melainkan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pegawai rumah sakit. Kualitas sumber daya manusia (SDM) rumah sakit merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan kualitas rumah sakit itu sendiri (Andayani, 2021). Salah satu yang mempengaruhi kualitas SDM yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan yaitu fungsi operatif keenam dari sdm yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya. Sama seperti pada RSUD Al - Ihsan Bandung penyajian informasi atau pemberian informasi terkait administrasi sudah menggunakan perangkat komputer sebagai sarana atau media penunjang dalam memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi data, sehingga seluruh aktivitas atau kegiatan dapat diselesaikan dengan cepat.

Permasalahan yang sering terjadi di instansi yaitu masalah tentang disiplin kerja pegawai, yang mengakibatkan kinerja pegawai menjadi buruk dan pendapatan instansi menurun, kedisiplinan pegawai dapat meningkat jika adanya pemanfaatan sistem informasi yang mendukung seperti sistem informasi absensi sehingga data kehadiran pegawai dapat dilihat secara otomatis.

Pemanfaatan sistem informasi sangat penting bagi RSUD Al-Ihsan Bandung merupakan suatu instansi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di bawah pemerintahan daerah kabupaten Bandung, seiring dengan bertambah luasnya wilayah kerja dan tingginya tingkat kunjungan pasien, RSUD Al-ihsan Bandung memiliki jumlah pegawai yang semakin meningkat. Untuk meningkatkan kinerja pegawai di semua level dimaksud, ketersediaan informasi yang cepat dan terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan kualitas kinerja pemerintah dalam hal meningkatkan pelayanan informasi pada SDM di RSUD Al-ihsan Bandung.

Sistem informasi dalam instansi tersebut diharapkan bisa menumbuhkan kedisiplinan pegawai serta dalam ketepatan waktu dan penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu bisa dilihat bahwa pemanfaatan sistem informasi sangat penting dalam suatu instansi dalam mendorong pegawai untuk lebih konsisten terhadap waktu kerja, sehingga pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu dengan ketentuan instansi yang telah ditetapkan.

Kondisi di RSUD Al-ihsan Bandung saat ini yang menjadi rujukan dari rumah sakit lain sehingga proses pencatatan data pokok pegawai, pencatatan riwayat pendidikan, proses administrasi banyak sekali menginput data. Karena banyaknya data yang diinput akan mengakibatkan kesalahan, baik itu karena kesalahan sistem ataupun karena *human error*.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti judul “**Manajemen Risiko Pemanfaatan Sistem Informasi Oleh Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit AL-Ihsan Menggunakan ISO 31000:2018**”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, muncul permasalahan yang disusun dalam bentuk rumusan masalah, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana penerapan kerangka kerja ISO 31000:2018 untuk mengidentifikasi risiko pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi di RSUD Al-Ihsan Bandung?
2. Bagaimana analisis risiko yang sebelumnya didapat saat tahap identifikasi risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2018 pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi di RSUD Al-Ihsan Bandung?
3. Bagaimana penerapan kerangka kerja ISO 31000:2018 untuk mengevaluasi risiko yang sebelumnya sudah dilakukan analisis pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi di RSUD Al-Ihsan Bandung?
4. Bagaimana proses penanganan kontrol dan rekomendasi yang diberikan untuk mengatasi risiko pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi di RSUD Al-Ihsan Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari:

1. Mengidentifikasi kategori risiko pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi di RSUD Al-Ihsan Bandung menggunakan ISO 31000:2018.
2. Menganalisis risiko yang sebelumnya didapat saat identifikasi risiko untuk mendapatkan besaran risiko pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi di RSUD Al-Ihsan Bandung menggunakan ISO 31000:2018.
3. Mengevaluasi hasil analisis risiko untuk mendapatkan kategori level setiap risiko analisis risiko untuk menda evaluasi risiko pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi di RSUD AL-Ihsan Bandung ISO 31000:2018.
4. Memberikan penanganan dan rekomendasi kontrol terhadap risiko yang perlu dilakukan penanganan risiko yang sebelumnya didapat pada tahap evaluasi risiko pada SDM terkait pemanfaatan sistem informasi Al-ihsan Bandung sesuai framework ISO 31000:2018.

I.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan manajemen risiko yang berfokus pada IT dilakukan, manajemen risiko yang dilakukan mencakup penilaian risiko (*risk assessment*) dan penanganan risiko (*risk treatment*). Penanganan risiko hanya sampai pada mempersiapkan rencana penanganan risiko (*risk treatment plan*) IT dan tidak sampai mengimplementasikannya.

I.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Al – Ihsan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan pihak rumah sakit dapat terbantu khususnya SDM untuk membantu mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi serta mengatasi risiko yang sewaktu waktu akan muncul dan mengganggu jalannya aktivitas operasional.

2. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian manajemen risiko menggunakan ISO 31000:2018 ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya.